STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENDAPATAN USAHA TANAMAN HIAS PADA PEDAGANG UUT SEPTIANTO PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

Oleh

REMA

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENDAPATAN USAHA TANAMAN HIAS PADA PEDAGANG UUT SEPTIANTO PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

Oleh

REMA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto :

".. dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu.. " (Q.S. Al-Qashash : 77)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Ayahanda Mintarsah dan Ibunda Norsa atas semua jerih payah, dukungan dan doamya untukku menyelesaikan studi

Kepada saudaraku Pisma Arisa, Risa, Ali Sunitro dan Febri Ardiansyah yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujud skripsi ini

Teman-teman seperjuangan dan Almamaterku.

RINGKASAN

REMA. Strategi Pengembangan dan Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Pedagang Uut Septianto Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang (dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha tanaman hias pada pedagang Uut Septianto pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang dan berapa besar pendapatan usaha tanaman hias pada pedagang Uut Septianto pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang pada Agustus sampai dengan Oktober 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara sengaja (*purposive sampling*), dimana dalam penelitian ini terdapat pedagang tanaman hias yaitu Bapak Uut Septianto yang menjadi responden dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga yang terkait dalam penelitian ini. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan yaitu *editing*, *coding* dan *tabulating.* Untuk menjawab rumusan masalah pertama menggunakan analisis SWOT yang merupakan singkatan dari *strenghts* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman)selanjutnya untuk menghitung besarnya pendapatan dengan menggunakan rumus pendapatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan analisis SWOT diketahui usaha tanaman hias di Kecamatan Jakabaring memiliki kekuatan tanaman yang dijual berkualitas, pengalaman dalam usaha, banyak jenis tanaman yang dijual dan pelayanan yang baik terhadap konsumen. Kelemahannya terbatasnya luas lahan, kurangnya keterampilan dalam manajemen, tidak adanya promosi, resiko tidak laku, kurangnya motivasi dalam usaha. Peluangnnya meningkatnya permintaan tanaman, bibit tanaman hias yang mudah didapat, tempat penjualan strategis, akses yang muda untu menuju lokasi, adanya pinjaman dari Bank. Ancamannya persaingan antar pedagang, hama dan penyakit pada tanaman, meningkatnya harga bibit, harga penjualan yang tidak stabil. Sementara untuk besarnya pendapatan berdasarkan penelitian diketahui selama satu bulan adalah sebesar Rp. 4.145.614,62.

SUMMARY

REMA. Strategy for Development and Income of Ornamental Plants for Traders Uut Septianto during the Covid-19 Pandemic in Jakabaring District, Palembang City (supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **YULLIAH PEROZA**).

This research was carried out to find out how the strategy for developing ornamental plant business for Uut Septianto traders during the covid-19 pandemic in Jakabaring District, Palembang City and how much ornamental plant business income was for Uut Septianto traders during the covid-19 pandemic in Jakabaring District, Palembang City. This research was conducted in Jakabaring District, Palembang City from August to October 2021. The research method used was a qualitative method. The sampling method used was purposive sampling, where in this study there was an ornamental plant trader, namely Mr. Uut Septianto who became the respondent in this study. Data collection methods in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using tools in the form of a list of previously prepared questions and data obtained from the institutions involved in this study. The data processing and analysis methods used are editing, coding and tabulating. To answer the formulation of the first problem using SWOT analysis which stands for strengths, weaknesses, opportunities and threats, then to calculate the amount of income using the income formula. The results showed that based on the SWOT analysis, it was known that the ornamental plant business in Jakabaring District had the strength of plants sold with quality, experience in business, many types of plants sold and good service to consumers. Weaknesses are limited land area, lack of skills in management, no promotion, risk of not selling, lack of motivation in business. Opportunities for increasing demand for plants, ornamental plant seeds that are easily obtained, strategic sales points, easy access to locations, loans from banks. The threat is competition between traders, pests and diseases on plants, rising seed prices, unstable sales prices. Meanwhile, the amount of income based on research is known for one month is Rp. 4,145,614.62.

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN PENDAPATAN USAHA TANAMAN HIAS PADA PEDAGANG UUT SEPTIANTO PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN JAKABARING KOTA PALEMBANG

Oleh
Rema
412017087

Telah dipertahankan pada ujian 08 April 2022

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
(Harniatun Iswarini, SP., M.Si)	(Yulliah Peroza, SP., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022
Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM: 003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rema
Tempat/Tanggal Lahir	: Talang Makmur, 12 Oktober 1998
NIM	: 412017087
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan jiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jiika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltex* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 01 April 2022

Rema

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skiripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **"Strategi Pengembangan dan Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Pedagang Uut Septianto Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang"** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

REMA dilahirkan di Desa Talang Makmur Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 12 Okrober 1998, merupakan anak kedua dari Ayahanda Mintarsah dan Ibunda Norsa.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2011 di SD Negeri 1 Talang Makmur, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 2 Cengal, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Cengal. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Penulis melaksanakan Praktik kerja Lapang (Magang) di Science Techno Park kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pada bulan Januari sampai Maret 2021 Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 55 di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada bulan Agustus 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan dan Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Pedagang Uut Septianto Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang.

DAFTAR ISI

Halaman

	KATA PENGANTAR	iii
	RIWAYAT HIDUP	iv
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR GAMBAR	vii
	DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.	**PENDAHULUAN**	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	5
	1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II.	**TINJAUAN PUSTAKA**	7
	2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
	2.2 Landasan Teori	11
	2.3 Model Pendekatan	28
	2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	29
BAB III.	**METODOLOGI PENELITIAN**	30
	3.1 Tempat dan Waktu	30
	3.2 Metode Penelitian	30
	3.3 Metode Penarikan Contoh	30
	3.4 Metode Pengumpulan Data	31
	3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV.	**HASIL DAN PEMBAHASAN**	35
	4.1 Hasil	35
	4.1.1. Hasil Penelitian	35
	4.1.1.1. Gambaran Umum Usaha Tanaman Hias Pedagang Uut Septianto di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang	35
	4.1.1.2. Identitas Responden Penelitian	36
	4.1.1.2.1. Umur	36
	4.1.1.2.2. Tingkat Pendidikan	36
	4.1.1.3.3. Jumlah Anggota Keluarga	37
	4.1.1.3. Gambaran Umum Tanaman Hias Yang Terjual	37
	4.1.1.4. Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pedagang Uut Septianto	40

4.1.1.5. Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pedagang Uut Septianto 42
4.2. Pembahasan 46
4.2.1. Strategi Pengembang Usaha Tanaman Hias Pedagang Uut Septianto 46
4.2.2. Pendapatan Usaha Tanaman Hias 48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 49

5.1 Kesimpulan 49
5.2 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera selatan (tangkai), 2018-2019 3
2. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Kota Palembang..... 4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 9
4. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman..... 41
5. Jumlah Produksi Tanaman Hias..... 42
6. Harga Jual Tanaman Hias 43
7. Rincian Biaya Usaha Tanaman Hias..... 44
8. Penerimaan Pedagang Tanaman Hias 45
9. Pendapatan Pedagang Tanaman Hias..... 45
10. Bagan Matrik SWOT..... 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Strategi Pengembangan dan Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Pedagang Uut Septianto Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. 28

2. Matrik Analisis SWOT 33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Lokasi Penelitian 54
2. Identitas Responden Penelitian 55
3. Rincian Biaya Tetap (Penyusutan Alat) 56
4. Rincian Biaya Variabel Pembelian Bibit Tanaman Hias 57
5. Rincian Biaya Variabel Usaha Tanaman Hias 58
6. Rincian Biaya Usaha Tanaman Hias 59
7. Rincian Produksi Tanaman Hias 60
8. Penerimaan Usaha Tanaman Hias 61
9. Pendapatan Usaha Tanaman Hias 62
10. Dokumentasi Penelitian 63
11. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian 71

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produktivitas tanaman hortikultura yang masih rendah merupakan refleksi dan rangkaian berbagai faktor antara lain seperti pola usahatani yang kecil, mutu bibit yang rendah, dan rendahnya penerapan teknologi budidaya peluang pasar dalam negeri. Bagi komoditas hortikultura diharapkan akan semakin meningkat dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat, serta timbulnya kesadaran akan gizi dikalangan masyarakat (Nurhayati, 2010).

Tanaman hias merupakan salah satu dari kekayaan sumberdaya alam yang penting untuk dikaji. Tanaman hias mempunyai pengaruh yang langsung pada manusia secara ekologi, digunakan untuk mengatur erosi dan dingin, untuk memberikan perangkat tempat rekreasi dan olahraga serta untuk memuaskan keinginan manusia pada benda-benda yang indah. Selain fungsi tersebut, tanaman hias memiliki prospek bisnis yang sangat berpotensi di Indonesia untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas lapangan pekerjaan (Hutabarat, 2008).

Manfaat lain dari tanaman hias, yaitu menciptakan kesegaran (kenyamanan), kesejukan dan keindahan maupun kesehatan lingkungan. Tanaman hias mempunyai nilai keindahan tajuk juga bentuk, warna bunga dan kerangka tanaman. Selanjutnya, tanaman sebagai sumber oksigen yang diperlukan untuk kehidupan. Selain itu penataan tanaman dan jenis pada tanaman yang tepat akan menghantarkan estetikanya. Jadi, tanaman hias itu sendiri mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia (Aritonang, 2009).

Perkembangan usaha tanaman hias di berbagai daerah di Indonesia telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting. Karena tidak hanya dilakukan atas dasar aktivitas hobi, melainkan dilakukan secara komersial yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang banyak digeluti oleh masyarakat khususnya di daerah perkotaan. Pada masa kini kegiatan usaha tanaman hias dilakukan secara komersial yang mampu menggerakan pertumbuhan industri

barang dan jasa. Berkembangnya kegiatan usaha tanaman hias di dalam negeri berhubungan dengan peningkatan pendapatan konsumen, tuntunan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan komplek perumahan, perhotelan dan perkantoran. Hal ini disebabkan karena minat masyarakat perkotaan terhadap tanaman hias sangat tinggi, sehingga usaha tanaman hias ini adalah usaha yang menjanjikan (Hutabarat, 2008).

Usaha tanaman hias secara tidak langsung akan membutuhkan tenaga kerja yang akan membantu perekonomian keluarga. Usaha tanaman hias ini seharusnya dibina agar usaha ini mampu berkembang secara pesat dan dapat meningkatkan pendapatan, dan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan membuka usaha tanaman hias ini para masyarakat dapat menambah penghasilan karena usaha ini sangat menjanjikan dimana sekarang para masyarakat sedang berlomba – lomba mendapatkan tanaman hias yang dibutuhkan (Situmorang, 2014).

Tanaman hias tidak hanya berperan dalam pembangunan sektor pertanian, akan tetapi juga berperan bagi pembangunan sektor agrowisata di Indonesia. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat usaha tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan (Situmorang dkk, 2014).Jumlah permintaan akan tanaman hias setiap saat berubah, tergantung dengan *trend* dan selera konsumen sejalan dengan tingkat pendapatan masyarakat. Perubahan jumlah permintaan juga dipengaruhi oleh adanya perayaan-perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Natal dan Imlek atau hari-hari besar lainnya (Aritonang, 2009).

Dalam rangka meningkatkan persentase nilai tanaman hias dalam perekonomian nasional dibutuhkan perbaikan budidaya melalui penerapan teknologi inovatif, penguatan kelembagaan, peningkatan akses permodalan dan pengembangan kawasan sentra produksi. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan ekspor. Penggalakan ekspor tanaman hias perlu dilakukan dalam usaha peningkatan devisa negara yang berguna untuk pemulihan perekonomian nasional (Hutabarat, 2008).

Tabel 1. Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanamandi Provinsi Sumatera selatan (tangkai), 2018-2019
.

No	Kabupaten/Kota	Anggrek		Kristan		Mawar		Sedap Malam	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Muara Enim	248	458	-	47	991	1458	502	792
4	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-
8	OKU Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
9	OKU Timur	60	-	-	-	310	-	-	-
10	Ogan Ilir	187	43	-	-	85	18	-	-
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PenukalAbab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Palembang	6.965	2.104	182	40	2.156	653	835	84
15	Prabumulih	20	80	-	-	115	198	5	-
16	Pagar Alam	40	111	116	38	12	63	1.234	417
17	Lubuk Linggau	107	90	-	72	50	17		25
	Sumatera Selatan	7.627	2.886	298	197	3.719	2.407	2.576	1.318

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS diolah 202I.

Kota Palembang termasuk mempunyai alam yang subur, ini dibuktikan banyaknya usaha tanaman hias yang ada di Kecamatan Kota Palembang. Seiring perkembangannya Kota Palembang telah banyak membangun fasilitas publik diantaranya adalah pembangunan jalan yang ada di Kecamatan Jakabaring yang dijadikan usaha produksi dan penjualan berbagai macam tanaman hias. Salah satunya usaha yang kembangkan oleh Bapak Uut Septianto selama 19 tahun yang mengusahakan berbagai macam tanaman hias dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan sumber pendapatan yang paling utama.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Kota Palembang (m2), 2020

No	Kecamatan	Anggrek		Mawar		Sedap Malam		Keladi	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Ilir Barat II	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Gandus	130	158	203	221	192	202	323	366
3	Seberang Ulu I	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kertapati	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jakabaring	368	412	419	514	320	473	500	569
6	Seberang Ulu II	134	218	157	237	250	312	347	392
7	Plaju	102	106	220	325	364	445	567	637
8	Ilir Barat I	509	612	651	713	780	684	731	690
9	Bukit Kecil	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ilir Timur I	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ilir Timur II	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kalidoni	123	180	258	289	211	200	308	354
14	Sako	197	215	230	244	213	221	256	293
15	Sematang Borang	125	170	156	210	180	215	243	236
16	Sukarami	150	169	175	150	179	200	180	235
17	Alang-alang Lebar	180	230	240	210	245	260	225	250
	Jumlah	2018	2470	2709	2113	2934	3176	3680	4022

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang, 2021

Jenis tanaman yang dijual oleh para pedagang ini relatif sama dengan pedagang lainnya. Harga yang ditawarkan pun bermacam – macam mulai dari Rp 7.000 sampai yang paling mahal jutaan rupiah. Jenis tanaman yang laris dibeli oleh para konsumen berbeda dari pedagang satu ke pedagang yang lainnya. Para pedagang tanaman hias ini menjual macam-macam tanaman hias agar para

konsumen tertarik untuk membeli dan itu juga dapat menambah pemasukan bagi para pedagang tanaman hias ini. Selain menjual tanaman hias para pedagang ini menjual media tanam dan bibit buah-buahan.

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pedagang perlu menyusun strategi pengembangan usaha sedemikian rupa. Dalam merumuskan strategi pengembangan usaha pedagang dapat mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis. Pengidentifikasi dapat dilakukan dengan menggunakan marketing mix, serta menentukan segmentasi, targeting dan positioning dalam memasarkan tanaman sukulen. Strategi dapat dirumuskan dengan menggunakan analisis SWOT yaitu analisis yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti, 2009). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil penelitian yang berjudul "**Strategi Pengembangan dan Pendapatan Usaha Tanaman Hias Pada Pedagang Uut Septianto Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha tanaman hias pada pedagangUut Septianto pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha tanaman hias pada pedagang Uut Septianto pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Dari permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha tanaman hias pada pedagang Uut Septianto pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang
2. Untuk mengetahui besar pendapatan usaha tanaman hias pada pedagang Uut Septianto pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai tanaman hias
2. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar R, dan Sobri K. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2008. *Keladi dan Alokasia Hias,* Jakarta : Penebar Swadaya, 2008.

Achmadi, Abu dan Narbuko, Cholid. Metodologi Penelitian. (Bumi Aksara. Jakarta. 2015).

Alfred, D. Chandler, Jr. 1962. *StrategyandStructure: Chapter in The HistoryOf The Industrial Enterprise*. ChambridgeMass: MIT Press

Arbentin, D. 2018. Efek Ekstra Bunga Mawar (*Rosa damascenaMill*) Terhadap Penyembuhan AngularCheilitis Yang diInduksiStaphylococcusaureus Dan Candida albicans Pada Tikus Jantan Galur Wistar (*Rattusnorvegicus*) Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar. (tidak dipublikasi)

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Aritonang, Binaria. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Pedagang di Kota Bogor, Jawa Barat)". *Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.*

Ashari, Semeru. 1995. *Hortukultura, Aspek Budidaya*. Penerbit UI. Jakarta.

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta : Penerbit BFEE UGM.

Batubara, Mustopa Marli. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang

Badan Pusat Statistik, Pertanian Hortikultura SPH-SBS. 2021.

Badan Pusat Statistik, Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan di Indonesia, 2016.

Badan Pusat Statistik (2018). *Indikator Pendidikan*. Jakarta : BPS

Badan Pusat Statistik (2018). *Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.* Jakarta : BPS

David, Fred R. 2004. Manajemen Strategis: Konsep-konsep. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Desy, L. Dan Febrina, A. R. 2012. Zat Warna Alami Bunga Bugenvil (*Bougainvilleaglabra*). Skripsi Program Studi Diploma III Teknik Kimia Universitas Sebelas Maret. Surakarta (tidak dipublikasi)

Fadholi Hermanto. 1995. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Fendi, S. 2018. Analisis Usahatani Tanaman Hias Melati Mini (*JasminumSambac L.*) (Studi kasus : Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Murawa Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan (tidak dipublikasi)

Firdaus Muhammad. 2012. *Pemasaran Dalam Agribisnis*. Edisi 1. Bumi Aksara : Jakarta.

Firman, A.S. 2019. Strategi Pengembangan Usahatani Tanaman Hias Bonsai Bonsai Serut (Studi Kasus : Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Murawa Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan (tidak dipublikasi)

Freddy, Rangkuti. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Gumbira, Sa'id. Dan A. Harizt Intan, (2004). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Hutarabat, B. 2008. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Yogyakarta.

Kartasapoetra, 1987. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara.

Kartasapoetra. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.

Kotler, Philip dan Kevin LaneKeller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. *Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga.

Lakitan, B. 1995. *Hortikultura Teori, Budidaya, dan Pasca Panen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardalis, 2003. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Cet VI. Jakarta Bumi Aksara.

Noviana, Anita. Indriani, Yaktiworo. Situmorang, Suriaty. 2014. Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis.* (2) 1,5-14.

Nur, A. dkk. "Uji Toksisitas dan Aktivitas Anti Bakteri Ekstra Daun Merah Tanaman Pucuk Merah (*SyzygiummortifiliumWalp*). Terhadap Bakteri *Staphilococusaureus* dan *Escherichia coli*". *Journal Kimia*Mulawarman Vol. 13 No. 1 (2015). Hal 35.

Nurhayati, 2010. *Analisis Minat Konsumen Dalam Membeli Tanaman Hias/Bunga Hias di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Skripsi*. Riau : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Oreza, N. E. P. 2019. Analisis Kandungan Klorofil dan Senyawa Antosianin Daun Pucuk Merah (*Syzygiumoleana*) Berdasarkan Tingkat Perkembangan Daun Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Prastowo, N. H. J. M. Roshetko dan G. E. S. Maunrung. 2006. Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman Buah. *Word Agrofoestry Centre* (ICRAF) dan *Winrock International*. Bogor

Ratnasari, J. 2008. Tanaman Hias Daun. Surakarta, Jawa Tengah. Penebar Swadaya, 2008

Rukmana, H. R. 1995. Respon Tanaman *Bougenvillea*Terhadap Pertumbuhan Dan Pengaruh Pada Aktivitas Kendaraan Bermotor. *Journal Pertanian* UGM-Press. 103-117.

Rukmana, Rahmat. 2012. Teknik Perbanyakan Tanaman Hias. Yogyakarta : Kansius.

Samudra, D. 2020. Mengenal Tanaman Anting Putri Untuk Bonsai. Majalah. 1 Agustus 2020.

Soeharjo, A. dan D. Patong. 2000. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani . Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi (Teori dan Aplikasi). Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 1993. Risiko dan Ketidakpastian Dalam Agribisnis. Bpfe. Jakarta.

Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 250 hal

Sudarmono, A. S. 1997. Tanaman Hias Ruangan : Mengenal dan Merawat. Kanisius. Yogyakarta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuaantitatif Kualitatif* dan *R&D*: Bandung : Alfabeta

Sukirno, Sadomo. 2014. Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Tjirosoepomo, G. 1994. Morfologi Tumbuhan. Gajah Mada. *University*Press. Yogyakarta.

Titiek Widyaastuti, 2018. Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis. Yogyakarta.

Zulkarnain. (2009). Dasar-dasar *Hortikultura*. Jakarta : Bumi Aksara